

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
FINANCIAL DISTRESS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
*TAX AVOIDANCE***

**(Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang
terdaftar di Daftar Efek Syariah Pada Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

BAGAS SURYA BUANA

NIM. 4321105

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
FINANCIAL DISTRESS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
*TAX AVOIDANCE***

**(Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang
terdaftar di Daftar Efek Syariah Pada Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

BAGAS SURYA BUANA

NIM. 4321105

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagas Surya Buana

NIM : 4321105

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial distress*, dan Kualitas Audit terhadap *Tax avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Pada Tahun 2019-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2025

Yang menyatakan,



Bagas Surya Buana

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdr. Bagas Surya Buana

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Bagas Surya Buana**
NIM : **4321105**
Judul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial*
Skripsi *Distress*, dan Kualitas Audit terhadap *Tax avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Pada Tahun 2019-2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Mei 2025
Pembimbing



Dr. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag
NIP. 196912271998031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Bagas Surya Buana**
NIM : **4321105**
Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial distress, dan Kualitas Audit terhadap Tax avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Pada Tahun 2019-2023)**
Dosen Pembimbing : **Dr. H. A. Tubagus Surur, M.Ag**

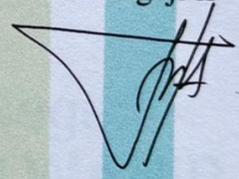
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag


Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.

NIP. 197806162003121003

NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 12 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 197806162003121003

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua tercinta. Almarhum Bapak Sutrisno dan Ibu Casriah Budiati yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril selama perkuliahan
3. Keluarga saya, mba Pipit, mas Danang, mas Adit, mba Pipin, mba Arum, mas Panji dan adik Bening yang selalu mendukung dalam kelancaran perkuliahan saya.
4. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Teman-teman organisasi Kopma UINGusdur, KSEI, dan Keluarga KKN Ambowetan angkatan 59 yang telah menemani dan memberikan semangat selama perkuliahan.
6. Dosen pembimbing, Bapak Dr. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan Skripsi ini terselesaikan.
7. Dosen pembimbing akademik, Bapak Mansur Chadi Mursid, M.M yang selalu mengarahkan dalam masa perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang telah membantu dalam kelancaran Administrasi dan penulisan skripsi ini, serta memberikan dukungan, arahan dan semangat dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu, yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala do'a baik kembali kepada kalian semua dan senantiasa Allah permudahkan segala urusannya.

ABSTRAK

BAGAS SURYA BUANA. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial distress, dan Kualitas Audit terhadap Tax avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Pada Tahun 2019-2023).

Tax avoidance adalah praktik pengelolaan keuangan yang sah dan legal di mana individu atau perusahaan menggunakan strategi mengurangi kewajiban pajak mereka. Ini melibatkan pemanfaatan celah-celah hukum. Meskipun *tax avoidance* legal, sering kali menjadi subjek perdebatan etis dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial distress*, dan Kualitas Audit terhadap *Tax avoidance*. *Tax avoidance* diukur dengan menggunakan CETR, ukuran perusahaan diukur dengan Ln (Logaritma Natural) total asset, Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*), *financial distress* diukur dengan metode Altman Z-score, dan kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan menggunakan kelompok auditor KAP Big Four dan Non Big Four.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta mengaplikasikan pendekatan asosiatif. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial distress*, kualitas audit dan *tax avoidance*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada periode 2019-2023. Sedangkan pengambilan sampelnya dilakukan menurut metode purposive sampling dengan jumlah akhir sampel 11 perusahaan selama 5 tahun sehingga terdapat 55 sampel observasi. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan. Dan metode analisis analisis regresi berganda menggunakan *software* SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial distress*, kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan tidak ada pengaruh pada variabel ukuran perusahaan, *financial distress*, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Financial Distress*, Kualitas Audit dan Tax Avoidance

ABSTRACT

BAGAS SURYA BUANA. The Influence of Company Size, Profitability, Financial Distress, and Audit Quality on Tax avoidance (Case Study of Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Sharia Stock Index for the Period 2019-2023).

Tax avoidance is a legitimate and legal financial management practice where individuals or companies utilize strategies to reduce their tax liabilities. This involves exploiting legal loopholes. Although *tax avoidance* is legal, it is often the subject of ethical and social debate. This research aims to examine the influence of Company Size, Profitability, *Financial Distress*, and Audit Quality on *Tax avoidance*. *Tax avoidance* is measured using the CETR, company size is measured by Ln (Natural Logarithm) of total assets, Profitability is measured using ROA (Return On Asset), *financial distress* is measured using the Altman Z-score method, and audit quality is measured using a dummy variable based on auditor groups: Big Four and Non-Big Four Public Accounting Firms.

This type of research employs a quantitative method and applies an associative approach. The variables used are company size, profitability, *financial distress*, audit quality, and *tax avoidance*. The population in this study consists of property and real estate companies listed on the Sharia Stock Index during the 2019-2023 period. The sampling was conducted using a purposive sampling method, resulting in a final sample of 11 companies over 5 years, yielding 55 observational samples. The data source for this research is secondary data derived from the companies' annual financial reports. The data collection method involves documentation and literature review. The data analysis method used is multiple regression analysis with SPSS 26 software.

Based on the research results, it was found that the profitability variable has an influence on *tax avoidance*, and the variables of company size, profitability, *financial distress*, and audit quality simultaneously influence *tax avoidance*. However, there was no significant influence found for the variables of company size, *financial distress*, and audit quality on *tax avoidance*.

Keywords: Company Size, Profitability, *Financial Distress*, Audit Quality, and *Tax avoidance*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Akuntansi Syariah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

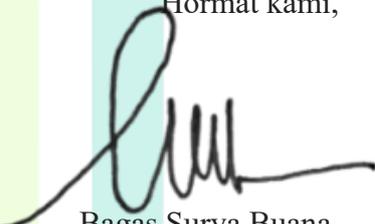
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'Shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kwat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang akademik dan kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mansur Chadi Mursid, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikann do'a dan semangat kepada penulis.

8. Sahabat saya dan semua teman yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahaan dan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah 2021.
10. Teman-teman Organisasi Kopma UINGusdur dan KSEI, sebagai wadah pengembangan diri penulis selama menjadi mahasiswa.
11. Teman domba (laki-laki aksya 2021) dan kkn ambowetan angkatan 59 banyak suka dan duka bersama kita lewati dan semoga silaturahmi tetap terjaga.

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Mei 2025

Hormat kami,



Bagas Surya Buana

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Toeri Agensi (Agency Theory)	12
2. <i>Tax avoidance</i>	13
3. Ukuran Perusahaan	16
4. Profitabilitas	17
5. <i>Financial Distress</i>	20
6. Kualitas Audit	21
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Variabel Penelitian	39
F. Metode Analisis Data.....	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	70
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di tas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a) Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

b) Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...ٓ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

3. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِ...اِ...ٓ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ٓ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...ٓ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a) Ta' marbutah hidup: Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b) Ta' marbutah mati: Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

- a) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah, ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

7. Huruf Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

10. Tajwid

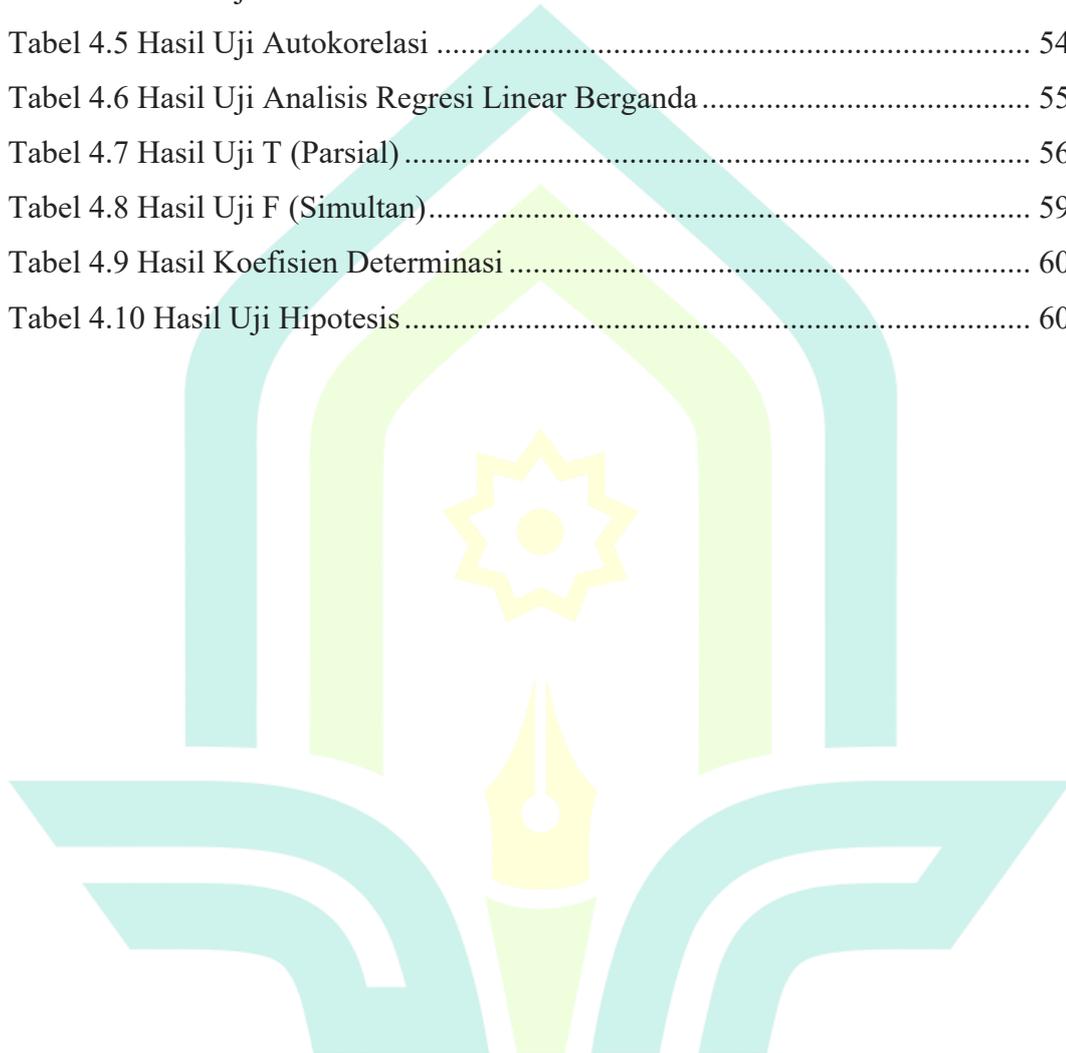
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sampel	49
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial).....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	59
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	60



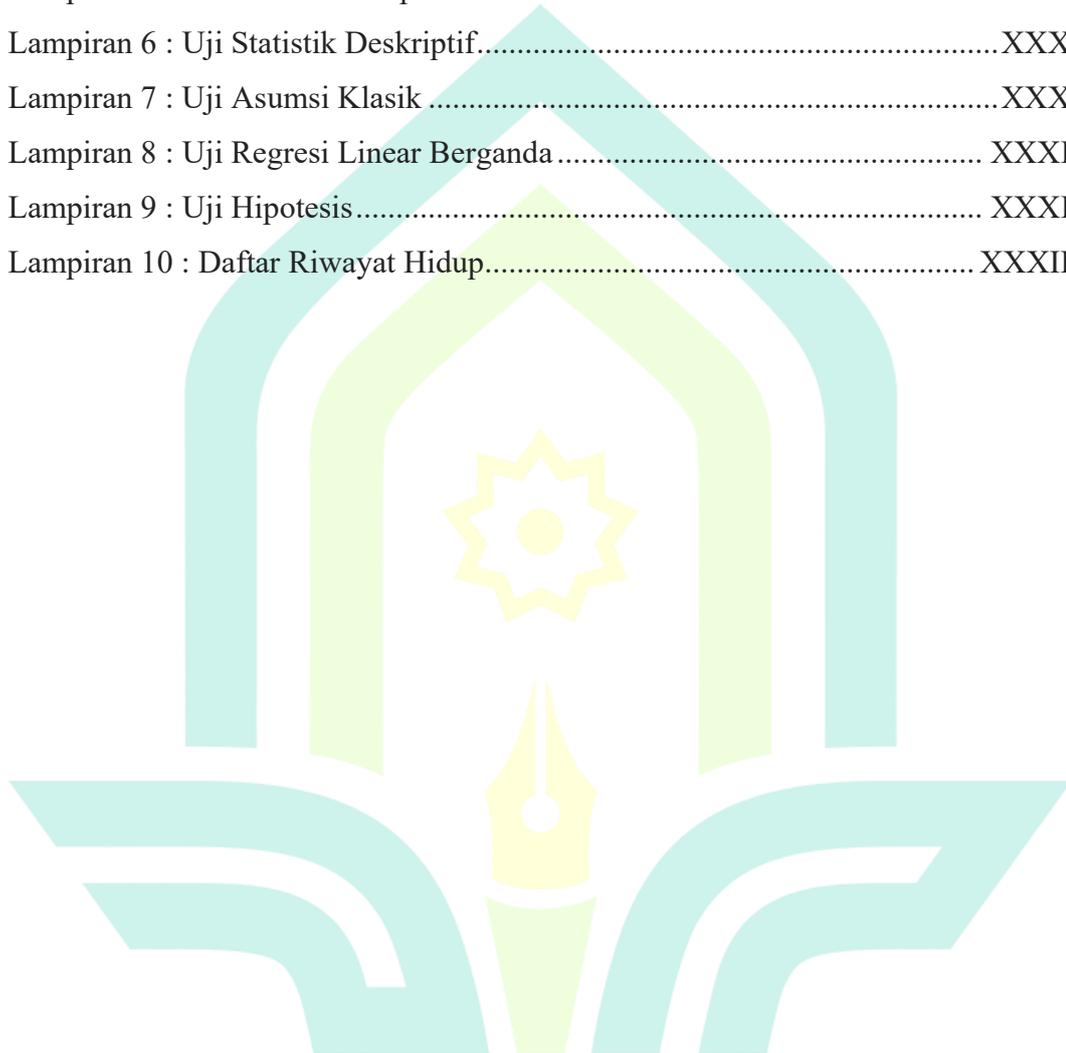
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1..... 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi	I
Lampiran 2 : Daftar Populasi yang tidak memenuhi kriteria.....	IV
Lampiran 3 : Daftar Sampel.....	VII
Lampiran 4 : Data Variabel.....	VIII
Lampiran 5 : Data Mentah Tiap Variabel	XXVII
Lampiran 6 : Uji Statistik Deskriptif.....	XXX
Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik	XXX
Lampiran 8 : Uji Regresi Linear Berganda.....	XXXI
Lampiran 9 : Uji Hipotesis.....	XXXI
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup.....	XXXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sri Mulyani, Menteri Keuangan (Menkeu), menyatakan pajak adalah wujud nyata gotong royong masyarakat yang sangat penting bagi negara. Dana yang terkumpul dari pajak dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan jaminan sosial, sehingga beban keuangan terdistribusi adil dan mendukung kesejahteraan umum. Prinsip gotong royong inilah yang menjadi fondasi pembangunan nasional melalui sistem perpajakan, di mana berbagai proyek vital seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan bandara, yang sangat bermanfaat bagi rakyat Indonesia, didanai sepenuhnya dari penerimaan pajak. Pernyataan tersebut disampaikan pada acara Pajak Bertutur 2022 di Jakarta (www.kemenkeu.go.id, 2022).

Wajib Pajak tidak serta-merta mendapatkan kompensasi langsung dari pajak yang telah mereka bayarkan, meskipun uang hasil pajak digunakan untuk membayar kepentingan negara dan bangsa. Perbedaan kepentingan muncul karena pemerintahan mengupayakan penerimaan pajak yang optimal, sementara perusahaan mengupayakan pengeluaran pajak serendah mungkin. Ketidaksihonestan tujuan ini mendorong upaya untuk meminimalkan dan menghindari pajak (Dharma & Ardiana, 2016).

Tax avoidance merupakan tindakan dalam pengelolaan keuangan, dimana hal ini bisa dikatakan sah dan diperbolehkan apabila individu atau perusahaan menggunakan strategi yang diizinkan oleh undang-undang untuk mengurangi

keajiban pajak mereka. Celah-celah hukum dan metode perencanaan pajak dimanfaatkan agar yang dibayar menjadi sedikit. Karena *tax avoidance* legal, sering kali menjadi subjek perdebatan etis dan sosial. Beberapa orang berpendapat bahwa *Tax avoidance* yang agresif dapat merugikan masyarakat dengan mengurangi pendapatan pemerintah yang diperlukan untuk mendukung layanan umum dan proyek-proyek sosial. (M. Farouq S, 2018).

Tax Justice Network Report mengestimasi kalau Indonesia mengalami tindakan *tax avoidance* yang menyebabkan kerugian kurang lebih Rp 68,7 triliun. Masalah ini diungkapkan dalam laporan "The State of Tax Justice 2020". Dari jumlah rugi tersebut, sekitar Rp 67,6 triliun disumbangkan oleh *Tax avoidance* oleh Wajib Pajak badan, sedangkan sekitar Rp 1,1 triliun bersumber dari Wajib Pajak orang pribadi. Penerimaan negara sangat terdampak oleh adanya *Tax avoidance*. Penerimaan pajak ditargetkan sebesar Rp 1.198,82 triliun pada tahun 2020 oleh pemerintah, tetapi target tersebut tidak sepenuhnya tercapai karena *Tax avoidance* (www.pajakku.com, 2020).

Sasaran penerimaan pajak sejumlah Rp 1.198,82 triliun pada tahun 2020 ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. *Tax avoidance* diperkirakan sebanyak 5,7% dari keseluruhan target tahun 2020. Dibandingkan dengan capaian pemungutan pajak tahun 2019 sebesar Rp 1,332 triliun, estimasi nilai penggelapan pajak mencapai 5,16%. *Tax avoidance* ini tentu tidak bisa dibenarkan, namun pajak tersebut digunakan sebagai bantuan publik yang dikelola oleh pemerintah untuk kepentingan masyarakat, terutama dalam situasi

darurat kesehatan. Jumlah *Tax avoidance* oleh badan usaha dan wajib pajak perorangan mencapai 1,09 juta USD dalam gaji staf medis.

Jika mengacu pada stimulus kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah, perkiraan total *Tax avoidance* sebesar Rp 68,7 triliun dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dapat dicapai. 70,5% dari total pagu kesehatan yang mencapai Rp 97,26 triliun. Dalam keadaan ini, jumlah penggelapan pajak sangat besar dibandingkan dengan pagu pemulihan sektor, kementerian atau organisasi, pemerintah daerah dalam program PEN sebesar Rp65,97 triliun atau pendanaan anggaran dalam dunia usaha sebesar Rp62,22 triliun (www.pajakku.com, 2020).

Tax avoidance juga dibahas dalam pertemuan G20 di India yang berlangsung pada tanggal 9-10 September 2023 di New Delhi. Negara-negara anggota membahas upaya pencegahan *tax avoidance*, termasuk strategi untuk menghindari praktik yang melemahkan penerimaan pajak negara. Salah satu solusi yang diusulkan adalah minimum taxation agreement, yang bertujuan mencegah negara menawarkan pajak terlalu rendah untuk menarik investasi (www.portalindonesia.go.id).

India, sebagai tuan rumah, berperan dalam mendorong pemajakan ekonomi digital yang lebih adil, mengingat perusahaan kini beroperasi lintas batas negara. Negara berkembang menghadapi tantangan besar dalam pengumpulan pajak akibat korupsi dan lemahnya kapasitas institusi. Pada dasarnya, G20 berusaha menciptakan sistem perpajakan yang adil, berkelanjutan, dan modern sesuai dengan perubahan ekonomi global.

Variabel yang mempengaruhi *tax avoidance* salah satunya ukuran perusahaan, ukuran perusahaan yaitu indikator yang menggambarkan skala atau besaran suatu entitas bisnis. Umumnya, ukuran ini direpresentasikan melalui kepemilikan total aset. Semakin banyak total aset yang dikelola, maka perusahaan akan menjadi luas jangkauan operasionalnya. Implikasi dalam ukuran perusahaan sangatlah penting dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan perusahaan untuk mengakses sumber daya, bernegosiasi dengan pemasok, dan bersaing di pasar. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi struktur organisasi, proses pengambilan keputusan, dan budaya perusahaan (Erry Setiawan, 2022).

Penelitian sebelumnya terhadap *tax avoidance* yang dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan, seperti pada penelitian (Rani, 2017), (Haya & Mayangsari, 2022), (Novia Hari Damayanti, 2019), (Rosyidah et al., 2022). Sementara yang beranggapan bahwa *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, seperti yang telah dilakukan penelitian oleh (Oktavia, V., Jefri, U., & Kusuma, 2021), (Rosa & Putu, 2019), (Pujilestari & Winedar, 2018)

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas mempengaruhi *tax avoidance*. Menurut (Saputra & Asyik, 2017) dalam (Apriani & Sunarto Sunarto, 2022) *Return on Asset* (ROA) adalah metrik yang dapat dipakai dalam mengukur profitabilitas perusahaan yang digunakan oleh kreditor, investor, dan manajemen operasional sebagai alat ketika mengambil keputusan. Bagi investor, pertukaran nilai perusahaan diukur dengan keuntungan. Sebaliknya bagi kreditor, laba

merupakan evaluasi arus kas operasi yang menjadi landasan pembayaran pokok pinjaman dan bunga.

Penelitian sebelumnya terhadap *tax avoidance* yang dipengaruhi oleh profitabilitas, seperti pada penelitian yang dilakukan (Ulhaqq, 2022), (Dewi Putriningsih et al., 2019), dan (Fadhila & Andayani, 2022). Sementara yang beranggapan tidak ada pengaruh yang timbul terhadap *tax avoidance* yang disebabkan oleh profitabilitas seperti pada penelitian (Fathoni, 2021), (Setyaningsih & Wulandari, 2022), (Rosyidah et al., 2022).

Tax avoidance bisa dipengaruhi oleh *financial distress*, dimana perusahaan bisa mengalami rugi yang mengakibatkan kesulitan keuangan yang akan menyebabkan kebangkrutan. Hal tersebut dapat mengurangi nilai perusahaan dan menyebabkan para investor menarik uang mereka, karena takut jika perusahaan tersebut nantinya akan bangkrut.

Penelitian Ulhaqq (2022) beranggapan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, didukung oleh penelitian (Fathoni, 2021). Sementara menurut (Haya & Mayangsari, 2022), (RI Hartoto, 2018), serta (F Fauzan, PMD Arsanti, 2021) beranggapan bahwa *tax avoidance* tidak mengalami pengaruh oleh *financial distress*

Tax avoidance juga dipengaruhi oleh kualitas audit. Menurut penelitian Pujilestari & Winedar (2018) ditemukan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, ini menunjukkan bahwa penelitian terkait KAP yang lebih besar akan lebih memberikan hasil audit berkualitas lebih tinggi karena memiliki lebih banyak sumber daya dan

pengalaman dalam menangani berbagai klien. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tergolong besar atau “Big Four” terdapat dalam kualitas audit yang dimungkinkan lebih baik daripada KAP yang bukan “Big Four”.

Penelitian kualitas audit yang diteliti sebelumnya terhadap *tax avoidance* berdampak, seperti pada penelitian (Pujilestari & Winedar, 2018), (Anggraini & Wahyudi, 2022), dan (Eksandy, 2017). Sementara yang beranggapan tidak ada dampak terhadap *tax avoidance* yang dipengaruhi oleh kualitas audit seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tri Wahyuni & Djoko Wahyudi, 2021), (Damayanti & Susanto, 2016), dan (Ngabdillah et al., 2022).

Penelitian yang terdahulu telah memberikan bermacam-macam jawaban dan hasil yang beragam. Maka dari itu, ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas audit digunakan peneliti untuk variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan adalah *tax avoidance* dengan. Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Pada Tahun 2019-2023 penelitian ini akan dilakukan. Bersumber dari penjelasan diatas yang telah dikemukakan, masih ada sebagian faktor yang membuat *tax avoidance* terpengaruh, dan masih adanya *Research Gap* dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu, peneliti meyakini perlu dilakukan adanya penelitian mendalam terkait pengaruh dari faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*.

Tax avoidance dapat sah dan legal di mana individu atau perusahaan menggunakan strategi yang diizinkan oleh undang-undang untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Ini melibatkan pemanfaatan celah-celah hukum dan metode perencanaan pajak supaya pajak yang dibayarkan akan menjadi sedikit.

Meskipun *tax avoidance* legal, sering kali menjadi subjek perdebatan etis dan sosial. Beberapa orang berpendapat bahwa *Tax avoidance* yang agresif dapat merugikan masyarakat dengan mengurangi pendapatan pemerintah yang diperlukan untuk mendukung layanan umum dan proyek-proyek sosial.

Dengan demikian, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian riset terkait judul, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial distress*, dan Kualitas Audit terhadap *Tax avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Pada Tahun 2019-2023)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan diatas, peneliti mampu membuat rumusan permasalahan yang relevan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah pada tahun 2019-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah pada tahun 2019-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance* sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah pada tahun 2019-2023?

4. Apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance* sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah pada tahun 2019-2023?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah pada tahun 2019-2023?

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak terlampaui jauh dari pembahasan, maka akan disusun pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang akan peneliti paparkan ini, antara lain adalah:

1. Data yang digunakan adalah laporan perusahaan sektor properti, dan real estate tahun 2019-2023
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor Properti, Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah
3. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas audit sebagai variabel independen (X), *tax avoidance* sebagai variabel dependen (Y).

D. Tujuan dan Manfaat

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* di sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* di sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance* di sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance* di sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* di sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah.

Penelitian yang sudah dilaksanakan diharapkan mampu menghasilkan berbagai macam manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini mampu diharapkan secara teoritis menambah wawasan baru mengenai hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, kesulitan keuangan, dan kualitas audit terhadap *Tax avoidance*, sehingga secara substansial memperkaya literatur akademis di sektor akuntansi, audit dan pajak. Sehingga, pada penelitian ini mampu menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya terhadap *tax avoidance* yang akan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

2. Manfaat praktis

Temuan dalam penelitian ini mampu memberikan instruksi bagi manajemen perusahaan dalam menciptakan rencana keuangan yang sukses dan patuh pajak. Dengan mengetahui apa yang mempengaruhi faktor-faktor dalam tindakan *Tax avoidance*, auditor dan akuntan dapat lebih meningkatkan performa dengan lebih baik lagi dalam kualitas audit yang telah mereka

kerjakan selama ini, dan investor dapat memanfaatkan informasi ini untuk membuat sebuah pilihan investasi yang lebih baik dan layak untuk kebutuhan mereka dalam berinvestasi. Maka dari itu, hasil ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai rujukan bagi otoritas pajak untuk membuat peraturan yang lebih sesuai, konstruktif dan dinamis untuk menghentikan *Tax avoidance (tax avoidance)*.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian pendahuluan, disajikan berbagai informasi yang melatarbelakangi penelitian ini. Bagian ini mencakup penjelasan mengenai permasalahan yang hendak diselesaikan, batasan-batasan yang dihadapi, dan tujuan, manfaat yang akan digapai dengan penelitian ini. Dengan demikian, pendahuluan memberikan gambaran menyeluruh mengenai konteks dan arah penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bagian landasan teori, dipaparkan berbagai konsep, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Bagian ini memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk mendukung argumen serta memperjelas konteks penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bagian metode penelitian, dipaparkan terkait prosedur dan langkah-langkah yang diterapkan dalam mengumpulkan dan mengolah informasi. Penjelasan ini mencakup jenis penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis yang diterapkan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian analisis data dan pembahasan disajikan analisis terkait data yang diperlukan terkait penelitian, disertai sebuah pembahasan secara deskriptif analitis terkait hasil yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Dalam penutup atau bagian terakhir, peneliti akan memberikan penjelasan tentang hasil yang diperoleh, serta menjelaskan terkait keterbatasan dan implikasi teoritis dan praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar pada hasil yang sudah dibahas diatas, bisa diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan terbukti tidak mempengaruhi *Tax avoidance* dalam Daftar Efek Syariah periode 2019-2023 dengan nilai signifikansi $0,218 > 0,05$.
2. Profitabilitas terbukti mempengaruhi *Tax avoidance* Daftar Efek Syariah periode 2019-2023 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. *Financial Distress* terbukti tidak mempengaruhi *Tax avoidance* Daftar Efek Syariah periode 2019-2023 dengan nilai signifikansi $0,807 > 0,05$.
4. Kualitas Audit terbukti tidak mempengaruhi *Tax avoidance* Daftar Efek Syariah periode 2019-2023 dengan nilai signifikansi $0,262 > 0,05$.
5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Distress*, dan Kualitas Audit terbukti secara simultan mempengaruhi *Tax avoidance* Daftar Efek Syariah periode 2019-2023 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dengan sadar mengakui terhadap penelitian yang sudah dilakukan mungkin tidak lepas dari beberapa kekurangan. Adapun beberapa batasan penelitian ini meliputi :

1. Keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu hanya 11 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di

Daftar Efek Syariah periode 2019 hingga 2023. Penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan komprehensif mengenai fenomena yang akan diteliti. Disarankan agar penelitian mendatang untuk memperluas jumlah sampel guna memperkuat keabsahan temuan penelitian.

2. Pemilihan sampel yang hanya berjumlah 11 perusahaan dari populasi 98 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah berpotensi tidak sepenuhnya merepresentasikan karakteristik keseluruhan sektor yang akan diteliti. Sehingga adanya perbedaan yang sangat signifikan antar perusahaan dalam sektor ini mungkin tidak tercakup secara memadai dan mendalam dalam sampel yang sangat terbatas, sehingga akan mampu mempengaruhi generalisasi hasil penelitian yang telah dilakukan.
3. Penelitian ini hanya mengkaji empat variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap *Tax avoidance*, yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial distress*, dan kualitas audit

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoretis

Hasil kajian empiris ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan sebagai sumber referensi akademis bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam lingkup ilmu akuntansi dan keuangan, serta secara umum bagi komunitas penelitian yang tertarik pada isu perpajakan dan perilaku perusahaan. Penelitian ini berpotensi memperkaya khazanah literatur

mengenai determinan *tax avoidance*, terutama dalam konteks perusahaan sektor properti dan real estate yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah di Indonesia. Mengingat masih terbatasnya eksplorasi ilmiah mengenai pengaruh simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial distress*, dan kualitas audit terhadap praktik *Tax avoidance* pada entitas dengan karakteristik unik seperti perusahaan properti syariah, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan riset yang ada. Lebih lanjut, temuan penelitian ini dapat menjadi landasan teoretis untuk pengembangan model-model prediksi *tax avoidance* yang lebih komprehensif, dengan mempertimbangkan faktor-faktor spesifik perusahaan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diproyeksikan mampu memberikan implikasi praktis berupa pengayaan informasi mengenai faktor pengaruh praktik *Tax avoidance* pada perusahaan properti dan real estate syariah. Lebih jauh, diharapkan hasil penelitian ini menyumbangkan wawasan sebagai pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi perpajakan yang lebih efektif dan bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan regulasi perpajakan yang berlaku. Bagi regulator dan otoritas perpajakan, penelitian ini mampu menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait karakteristik perusahaan properti syariah dalam merespons insentif dan tekanan pajak, maka dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi pajak yang lebih efektif serta adil. Sehingga, bagi

investor, pemahaman mengenai faktor yang memengaruhi *tax avoidance* dapat menjadi pertimbangan dalam analisis risiko investasi dan pengambilan keputusan alokasi dana pada perusahaan properti dan real estate syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Tax avoidance dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2010), 1–12.
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social and Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tax avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643–649.
- Apriani, I. S., & Sunarto Sunarto. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Profitabilitas Terhadap Tax avoidance. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 15(2), 326–333.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax avoidance. *Esensi*, 5(2), 187–206.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Dewi Putriningsih, Eko Suyono, & Eliada Herwiyanti. (2019). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 77–92.
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 584–613.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Dr. SKM, Sandu Siyoto, M. K., & Ali, M. A. S. M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. *Penelitian. Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Tax avoidance (Tax avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1),
- Ellen Dwi Lestari Liani, & Lilis Karlina. (2023). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Financial Distress Dan Capital Intensity Terhadap Tax avoidance. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 352–369.
- Erry Setiawan. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik). In *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- F Fauzan, PMD Arsanti, I. F. (2021). *The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax avoidance*.
- Fadhila, N., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax avoidance. *Owner*, 6(4), 3489–3500.
- Fathoni, R. A. R. (2021). *Pengaruh Leverage, Financial Distress, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax avoidance (Studi Pada*

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-201.*
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Haya, S., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Tax avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1901–1912.
- Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). Pengaruh Ukuran Kap, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 107.
- Jensen, M., C., dan W. M. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure.*
- Kementrian Agama. (2019). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya.*
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax avoidance. *Accounting*, 9(1), 39–46.
- Lau, E. A. (2021). Financial Distress dan Faktor-Faktor Prediksinya. *Exchall: Economic Challenge*, 3(2), 1–17.
- M. Farouq S. (2018). *Hukum Pajak Indonesia* (Vol. 1).
- Mutia Dewi Arsanti, P., & Nuryana Fatchan, I. (2021). The Effect of Financial Distress, The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax avoidance Institutional Ownership on Tax avoidance (Empirical Study of Manufacturing (Empirica. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2).
- Ngabdillah, F. R., Pratama, B. C., Dirgantari, N., & Wibowo, H. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Komisariss Independen, Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Tax avoidance. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 1–16.
- Novia Hari Damayanti. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia.*
- Oktavia, V., Jefri, U., & Kusuma, J. W. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax avoidance.*
- Pujilestari, R., & Winedar, M. (2018). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap Tax avoidance.* 3(2), 91–102.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11.
- Rani, P. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Komite Audit, Dan Komisariss Independen Terhadap Tax avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).*
- RI Hartoto. (2018). *Pengaruh Financial Distress, Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax avoidance (Studi Empiris pada*

- perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2015-2017).*
- Rosa, D., & Putu, I. E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/16009/14016>
- Rosyidah, S. D., Nafif, F., & Jumaiyah, J. (2022). Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax avoidance. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(1), 103–119.
- Sari, A. Y., Kinasih, H. W., Aditya, D., Pratiwi1, N. P. D., Mahaputra2, I. N. K. A., & Sudiartana3, I. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 1609–1617.
- Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, & Werdhani Sri Anastasia. (2023). *Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. 71.
- Setyaningsih, S. W., & Wulandari, S. (2022). The Influence Of Profitability, Leverage, Company Size And Audit Committee On Tax avoidance In Bursa Efek Indonesia Stock Exchange 2016-2020. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 117, Issue 2).
- Shofiana. (2023). *Pengaruh FEE Audit, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*.
- Tri Wahyuni, & Djoko Wahyudi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Kualitas Audit terhadap Tax avoidance. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 394–403.
- Ulhaqq, A. Z. D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Finance Distress, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2010-2020)*.
- www.kemenkeu.go.id. (2022). *Kementerian Keuangan Gelar Pajak Bertutur 2022*.
- www.pajakku.com. (2020). *Dampak Tax avoidance Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun*.
- Zuchri Abdussamad. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).